

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seni dalam pendidikan merupakan sebagai alat pendidikan untuk melatih kepekaan rasa dan mempertajam pengamatan dalam mengamati, membaca fenomena, kehidupan yang berkembang, melatih keseimbangan emosional, melatih keserasian antara pikiran, perasaan dan gerak motorik siswa. Pendidikan seni rupa mempunyai tujuan sebagai sarana pengembangan kreativitas, wahana berekspresi dan berapresiasi, pengembangan potensi/bakat, sarana pembentukan kepribadian, sarana melatih kepekaan indrawi.

Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, seni rupa tergabung dalam pembelajaran seni budaya, dimana seni budaya tersebut juga tidak hanya terfokus dalam memberikan materi tentang seni rupa saja, ada seni musik, seni tari, seni teater dan drama. Hal ini, menyebabkan siswa tidak memiliki pengetahuan secara mendalam tentang seni rupa itu sendiri. Oleh karena itu guru dituntut untuk mampu memberikan pengajaran dan bimbingan sebaik-baiknya terhadap siswa yang diajarkan. Rousseau dalam Badiran (1997) menekankan konsep pengajaran kembali ke alam, menurutnya seni bagi anak-anak harus diberikan bukan untuk kegiatan berolah seni semata, tetapi lebih jauh untuk mempertajam pengamatan.

Maka dalam hal ini pelajaran seni mempunyai landasan sebagai cara melatih kepekaan rasa anak dalam mengamati, membaca dan menanggapi sesuatu yang

ada dalam lingkungannya, sekaligus melatih keseimbangan dan keserasian antara pikiran, perasaan dan gerak motorik, melalui kesibukan penciptaan seni.

Di dalam pembelajaran seni budaya kelas VIII SMP terdapat materi pembelajaran mengenai menggambar ragam hias yang di dalamnya terdapat beberapa penjelasan mengenai ragam hias itu sendiri dan beberapa pola yang digunakan seperti pola flora dan fauna. Akan tetapi, di dalam proses pembelajaran menggambar ragam hias dengan beberapa pola ragam hias media yang digunakan hanyalah kertas. (Sumber RPP seni budaya) Oleh karena itu, peneliti memberikan inovasi terhadap siswa agar lebih kreatif dalam penggunaan media. Media yang diambil berdasarkan penelitian ini adalah cangkang telur sebagai media pengganti kertas.

Di dalam proses pembuatan hasil menggambar ragam hias pada media kertas sangatlah berbeda jika kita menggunakan media cangkang telur. Kertas merupakan media 2 dimensi yang artinya menekankan pada bobot visual atau berat ringannya objek hanya dapat dirasakan dan dilihat hanya satu arah saja. Sedangkan pada media cangkang telur merupakan karya seni 3 dimensi yang dapat kita rasakan langsung dan objek yang kita hasilkan dapat kita lihat dari berbagai arah atau sudut pandang mata.

Sejalan dengan landasan berpikir induktif dan prinsip belajar melalui pengamatan maka kegiatan pembelajaran pertama yang dilakukan dengan metode contoh adalah guru memberikan stimulus yang mempunyai daya tarik bagi anak.

Untuk itu guru dapat melakukannya dengan menunjukkan suatu model dari suatu benda sebagai objek untuk dijadikan bahan pengamatan dan sebagai sumber

inspirasi bagi anak. Guru juga harus mampu memberikan penjelasan mengenai unsur-unsur visual di dalam pembelajaran seni rupa serta alternatif lain terhadap media ataupun bahan-bahan yang digunakan untuk praktek agar siswa mampu berfikir lebih kreatif dengan keadaan sekitarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni rupa SMP Terpadu Al Bukhari Muslim yang berada di Jln Sriwijaya No 57 Medan Baru. ternyata rata-rata dari setiap siswa itu banyak sekali yang tidak pandai dalam menggambar. Lalu dengan adanya gabungan antara seni rupa, seni musik, seni tari, seni teater dan drama membuat anak-anak tidak fokus untuk satu pelajaran seni rupa. Ketidakmampuan siswa dalam mengolah bentuk serta warna di dalam proses menggambar juga menjadi masalah didalam proses belajar seni rupa. (wawancara dengan Siti Fatimah, 04- April-2018)

Berdasarkan wawancara di atas peneliti tertarik untuk meninjau karya gambar ragam hias siswa, dilihat dari unsur-unsur seni rupa yang baik dan benar, dengan memberi judul penelitian **“HASIL MENGGAMBAR RAGAM HIAS PADA MEDIA CANGKANG TELUR DITINJAU DARI UNSUR-UNSUR SENI RUPA KARYA SISWA KELAS VIII DI SMP TERPADU AL BUKHARI MUSLIM JALAN SRIWIJAYA NO 57 KECAMATAN MEDAN BARU”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian di SMP Terpadu Al Bukhari Muslim Medan ini adalah :

1. Hasil menggambar ragam hias siswa yang kurang baik
2. Kurangnya ketersediaan alat dan bahan dari sekolah
3. Siswa tidak memiliki inovasi menggambar ragam hias
4. Kurangnya rasa kepekaan siswa terhadap suatu media yang dapat dijadikan bahan untuk menggambar ragam hias
5. Kurangnya hasil menggambar ragam hias siswa dilihat dari garis
6. Kurangnya hasil menggambar ragam hias siswa dilihat dari bentuk
7. Kurangnya hasil menggambar ragam hias siswa dilihat dari warna
8. Kurangnya hasil menggambar ragam hias siswa dilihat dari repetisi

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah agar menjadi lebih fokus. Adapun penelitian yang akan dibatasi yaitu : hasil karya siswa menggambar ragam hias yang diteliti dari segi garis, bentuk, warna, dan repetisi

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah hasil karya gambar ragam hias pada media cangkang telur yang dihasilkan siswa kelas VIII SMP Terpadu Al Bukhari Muslim Medan?
2. Bagaimana penerapan garis dan bentuk dalam menggambar ragam hias pada media cangkang telur yang dihasilkan siswa kelas VIII SMP Terpadu Al Bukhari Muslim Medan?
3. Bagaimana penerapan warna dan repetisi dalam menggambar ragam hias pada media cangkang telur yang dihasilkan siswa kelas VIII SMP Terpadu Al Bukhari Muslim Medan?

**E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil karya gambar ragam hias pada media cangkang telur yang dihasilkan siswa kelas VIII SMP Terpadu Al Bukhari Muslim Medan
2. Untuk mengetahui hasil penerapan garis dan bentuk dalam menggambar ragam hias pada media cangkang telur yang dihasilkan siswa kelas VIII SMP Terpadu Al Bukhari Muslim Medan
3. Untuk mengetahui hasil penerapan warna dan repetisi dalam menggambar ragam hias pada media cangkang telur yang dihasilkan siswa kelas VIII SMP Terpadu Al Bukhari Muslim Medan

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan dunia pendidikan seni rupa khususnya dalam menggambar ragam hias pada media cangkang telur ditinjau dari unsur-unsur seni rupa.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru sebagai referensi mengenai media pembelajaran baru untuk siswa
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang relevan
- c. Memperluas pengetahuan tentang kesenirupaian siswa dalam berkarya
- d. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa calon guru dalam mengajar

### 3. Bagi Lembaga

- a. Bagi institusi pendidikan, sebagai hasil penelitian akan menambah kekayaan tentang media yang dapat digunakan sebagai pembelajaran murid yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP)

- b. Bagi mahasiswa akan menambah atau membuka wawasan kembali mengenai media yang akan dibawahkan di dalam penelitian selanjutnya
- c. Bagi siswa akan menambah pengetahuan mengenai memanfaatkan media yang ada disekitar mereka



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY